

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus continuity of care pada Ny. I usia 30 tahun Tidak ada faktor risiko yang ditemukan pada ibu dan bayinya setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara menyeluruh melalui studi kasus continuity of care pada Ny. I pada usia 30 tahun. Metode manajemen kebidanan yang diusulkan oleh Varney digunakan untuk mendokumentasikan asuhan kebidanan ini.

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kebidanan bagi Ny. I telah dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal care (ANC), dengan pemeriksaan kehamilan pada trimester pertama sebanyak dua kali, trimester kedua satu kali, dan trimester ketiga sebanyak enam kali. Pada trimester ketiga, kunjungan dilakukan tiga kali, mulai dari usia kehamilan 34 minggu hingga 38 minggu. Pada kunjungan kedua saat usia kehamilan mencapai 37 minggu, Ny. I mengeluhkan nyeri punggung, sehingga diberikan terapi komplementer berupa pijat *effleurage*. Sepanjang masa kehamilan, kondisi Ny. I tetap stabil tanpa adanya komplikasi, masalah, atau hambatan, dan asuhan telah sesuai dengan standar pelayanan.

2. Asuhan Persalinan

Untuk membantu mengurangi nyeri dan mempercepat proses persalinan, Ny. I mendapatkan terapi pelvic rocking tambahan dengan birthing ball. Lamanya persalinan tahap pertama enam jam, persalinan tahap kedua sepuluh menit, dan persalinan tahap ketiga juga sama. berlangsung selama sepuluh menit. Persalinan

berjalan lancar dengan bantuan bidan dan tidak mengalami masalah komplikasi.

3. Asuhan Masa Nifas

Asuhan masa nifas dilakukan melalui empat kali kunjungan, yaitu pada 12 jam postpartum, hari ke-7, hari ke-9, dan hari ke-40. Selama periode ini, tidak ditemukan komplikasi, meskipun pada kunjungan kedua (hari ke-7) Ny. I mengeluhkan produksi ASI yang sedikit. Keluhan ini berhasil diatasi dengan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin. Kunjungan berjalan lancar, dan Ny. I menunjukkan sikap yang kooperatif.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Bayi baru lahir dirawat secara menyeluruh. Bayi lahir secara spontan pada pukul 20.10 WIB pada tanggal 27 November 2024, dengan tangisan yang kuat, tonus otot yang baik, dan kulit yang kemerahan. Bayi memiliki skor inisiasi menyusui dini (IMD) dan skor Apgar 10/10. Bayi itu berjenis kelamin perempuan, beratnya 2.900 gram, panjangnya 49 sentimeter, lingkar kepala 33 sentimeter, dan lingkar dada 34 sentimeter. Bayi tidak menunjukkan kelainan, menurut hasil pemeriksaan fisik.

Setelah kelahiran, ada empat kali kunjungan: pada dua belas jam pertama, pada hari ketiga, pada hari ketujuh, dan pada hari keempat puluh. Pada hari ketujuh, bayi juga mendapatkan pijat bayi, yang membantunya tidur lebih nyenyak dan tidak rewel. Bayi sehat dan tidak mengalami masalah, kesulitan, atau masalah neonatus selama masa asuhan. Semua tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan perawatan telah dilakukan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis mempunyai saran sebagai berikut :

1. Untuk Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat meningkatkan mutu pembelajaran bagi mahasiswa dengan menyediakan fasilitas, sarana, serta prasarana yang memadai, termasuk pelatihan terapi komplementer guna meningkatkan kompetensi mereka. Dengan demikian, diharapkan institusi dapat mencetak bidan profesional yang berkualitas.

2. Untuk Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB)

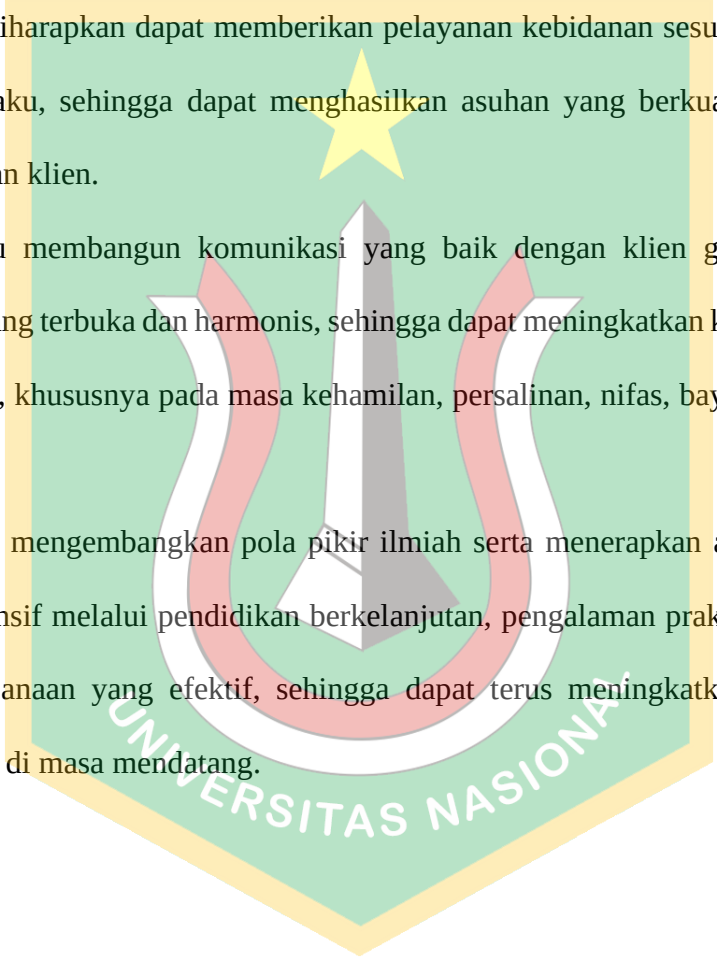
Diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan standar asuhan kebidanan, baik pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Selain itu, pelayanan kepada ibu nifas juga perlu terus ditingkatkan guna memberikan kepuasan kepada klien melalui pendekatan asuhan komplementer yang berkualitas.

3. Untuk Klien dan Masyarakat

- a. Klien beserta keluarganya diharapkan memiliki kesadaran untuk secara aktif memeriksakan kondisi kesehatan secara berkala guna memahami pentingnya pemantauan selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas. Dengan pemeriksaan yang teratur di fasilitas kesehatan, ibu dan bayi dapat menerima asuhan secara komprehensif serta pendekatan komplementer yang optimal, sehingga kesehatan ibu dan bayi dapat terjaga secara maksimal.

b. Diharapkan klien dan keluarganya memperoleh tambahan wawasan serta pemahaman terkait perawatan selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan neonatus, sehingga mereka dapat menghadapi setiap tahap tanpa mengalami komplikasi.

4. Untuk Profesi Bidan

- 
- a. Bidan diharapkan dapat memberikan pelayanan kebidanan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga dapat menghasilkan asuhan yang berkualitas, tepat, serta memuaskan klien.
- b. Mampu membangun komunikasi yang baik dengan klien guna menciptakan suasana yang terbuka dan harmonis, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan, khususnya pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta neonatus.
- c. Mampu mengembangkan pola pikir ilmiah serta menerapkan asuhan kebidanan komprehensif melalui pendidikan berkelanjutan, pengalaman praktik langsung, dan penatalaksanaan yang efektif, sehingga dapat terus meningkatkan mutu layanan kebidanan di masa mendatang.